

Accredited

SINTA 4



BIEJ

Business Innovation & Entrepreneurship Journal

VOL 4 NO 3

(AUGUST) 2022



UNIVERSITAS WIDYADARMASARI

Articles

- [Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan](#)
Cendria Tj. Tasdik
189-199
 - [Download PDF](#)DOI : <https://doi.org/10.35899/biej.v4i3.372> , Abstract views : 362 , Download PDF downloads : 258
- [Analisis Penerimaan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan \(SIAPIK\) Menggunakan Technology Acceptance Model Pada UKM Batik Garutan](#)
Nizar Alam Hamdani, Ana Hadiana
200-209
 - [Download PDF](#)DOI : <https://doi.org/10.35899/biej.v4i3.425> , Abstract views : 277 , Download PDF downloads : 166
- [Analisis Perbandingan Atribut Produk Antara Mac OS Monterey dengan Windows 11](#)
Yasar Firdaus, Didit Supriyadi, Hartelina Hartelina
210-215
 - [Download PDF](#)DOI : <https://doi.org/10.35899/biej.v4i3.377> , Abstract views : 241 , Download PDF downloads : 127
- [Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Pada Bank BNI Syariah Periode 2011-2020](#)
Eddo Mochammad Kareem, Didit Supriyadi, Sri Suartini
216-226
 - [Download PDF](#)DOI : <https://doi.org/10.35899/biej.v4i3.380> , Abstract views : 158 , Download PDF downloads : 121
- [Pengaruh BOPO, CAR Dan NPL Terhadap ROA Pada Perbankan BUMN Periode 2015-2021](#)
Renal Adi Prayoga, Didit Supriyadi, Nunung Nurhasanah
227-237
 - [Download PDF](#)DOI : <https://doi.org/10.35899/biej.v4i3.378> , Abstract views : 373 , Download PDF downloads : 226
- [Analisis Kinerja Efisiensi Bank Komersial Go Public Serta Hubungannya Dengan Regulasi Corporate Governance dan Indikator Kebijakan Moneter Di Indonesia](#)
Rama Deka Putra, Didit Supriyadi, Sonny Hersona

238-250

- [Download PDF](#)

DOI : <https://doi.org/10.35899/biej.v4i3.379>, Abstract views : 185 , Download PDF downloads : 122

- [Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Beneish Model Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017](#)

Dwi Sasongko, Didit Supriyadi, Kosasih Kosasih

251-261

- [Download PDF](#)

DOI : <https://doi.org/10.35899/biej.v4i3.381>, Abstract views : 259 , Download PDF downloads : 141

EDITORIAL TEAM

EDITOR IN CHIEF

[Dr. H. Nizar Alam Hamdani SE., M.M., M.T., M.Si., M.Kom](#)

Universitas Garut, Indonesia



SECTION EDITOR

[Galih Abdul Fatah Maulani, Amd.Kom., S.Kom., M.Kom](#)

Universitas Garut, Indonesia



[Dr. Tetep, S.Pd., M.Pd](#)

Institut Pendidikan Indonesia Garut, Indonesia



[Dr. Toto Susanto SE., M.I.Pol,](#)

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi EKUITAS Bandung, Indonesia



[Fakry Hamdani, M.Hum., M.Res., Ph.D,](#)

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati, Bandung, Indonesia



[Dr. H. Agus Supriyatna, SE., M.I.Pol,](#)

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi EKUITAS Bandung, Indonesia



Rahyuniati Setiawan., SE., M.M,

Universitas Garut, Indonesia



MANUSCRIPT EDITOR

Intan Permana., M.M

Universitas Garut, Indonesia



Asep Suparman, S.S., M.Pd

Institut Pendidikan Indonesia Garut, Indonesia



Asri Solihat, SE., M.M

Universitas Garut, Indonesia



Anggun Oktavia Herlianti, SE.

Universitas Garut, Indonesia



Ari Kartini, M.Pd

Institut Pendidikan Indonesia Garut, Indonesia



Analisis Penerimaan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) Menggunakan Technology Acceptance Model Pada UKM Batik Garutan

Nizar Alam Hamdani¹; Ana Hadiana²

Magister Sistem Informasi, STMIK LIKMI Bandung

Jl. Ir. H. Juanda No.96, Lebakgede, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132

Nizaralamhamdani2@gmail.com

ABSTRACT

Current competitive and challenging of global economy and business development requires SMEs to improve their technical infrastructures. One of them is information system/ information technology. The application of information system enables organization to provide efficient, effective, and trustworthy information to others. This technology acceptance model study is aimed at finding out the influence of perceived usefulness, perceived ease of use, intention, and attitude towards the implementation of SIAPIK application on SMEs Batik Garutan. This study was quantitative research with descriptive and verificative method. 223 SMEs Batik Garutan were selected as samples of the study. The instrument used was questionnaire. Descriptive statistics was selected to analyze the data, and verificative analysis was applied to test the relationship among the laten variables using structural equation modeling (SEM) in AMOS 26 software. Based on the results of the study, the variables comprising of perceived usefulness, perceived ease of use, attitude toward using, behavioral intention, actual use, subjective norm, output quality, job relevation result demonstration dan accessibility are in good criteria. The hypotheses consisting of eleven hypotheses were accepted. This shows that every variable in this structural model has positive influence

Keywords: *Technology Acceptance Model; Structural Equation Modeling; Batik Garutan SMEs.*

ABSTRAK

Tantangan ekonomi global dan pengembangan usaha, UKM perlu mengembangkan infrastruktur teknis mereka, salah satu komponen dari yang diwakili oleh sistem informasi/informasi teknologi. Penerapan sistem informasi dapat memberikan keuntungan bagi organisasi untuk lebih efisien dan efektif serta mampu memberikan informasi yang kredibel bagi pihak eksternal. Penelitian mengenai technology acceptance model ini, bertujuan untuk mengukur pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, niat, sikap terhadap penerapan aplikasi SIAPIK pada UKM Batik Garutan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan deskriptif dan verifikatif, dengan jumlah sampel sebanyak 223 UKM Batik Garutan, sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, pengolahan data menggunakan statistik deskriptif dan analisis verifikatif untuk menguji hubungan antar variabel laten menggunakan structural equation modeling (SEM) dengan software AMOS 26. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh hasil bahwa setiap variabel yang terdiri ; perceived usefulness, perceived ease of use, attitude toward using, behavioral intention, actual use, subjective norm, output quality, job relevation result demonstration dan accessibility memiliki kriteria baik. Semua hipotesis yang terdiri dari sebelas hipotesis yang diajukan dapat diterima hal ini menunjukkan setiap variabel dalam model struktural memiliki pengaruh yang positif..

Kata Kunci : *Technology Acceptance Model; Structural Equation Modeling; UKM Batik Garutan.*



I. PENDAHULUAN

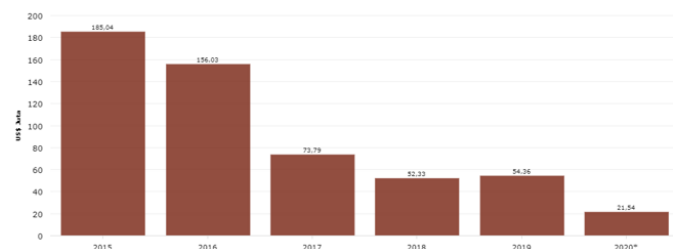
Usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki kontribusi yang besar dalam peningkatan pembangunan nasional serta pertumbuhan ekonomi bangsa[1]. Namun dalam pengembangan UKM ternyata menghadapi beberapa permasalahan, diantaranya terkait internal perusahaan yang meliputi pengelolaan keuangan yang sesuai dengan standar keuangan, pemasaran, akses ke perbankan, tata kelola dan human capital[2]. Permasalahan berikutnya terkait dengan faktor eksternal perusahaan yaitu infrastruktur, ekonomi biaya tinggi, adanya perdagangan bebas, serta permasalahan yang terkait dengan sistem informasi[3].

Penerapan sistem informasi (SI) dapat memberikan nilai tambah bagi strategi manajemen UKM yang terkait dengan aspek informasi, keputusan, manajemen data serta komunikasi dapat menjadi kekuatan ekonomi untuk pertumbuhan dan peningkatan daya saing [4]. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa penyebab dukungan teknologi informasi yang buruk, karena kurangnya inovasi, akses internet mahal, serta keterbatasan infrastruktur merupakan penyebab UKM tidak dapat tumbuh dan memiliki daya saing yang kuat[5], [6]. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa penerapan sistem informasi dapat mempengaruhi pengembangan kreativitas industri kerajinan batik adalah SDM yang tinggi dan teknologi [7] dan [8].

Pada masa pandemi Covid-19, salah satu sistem informasi yang penting dalam pengembangan usaha pada UKM adalah sistem informasi akuntansi, sehingga UKM mampu untuk mengelola keuangan perusahaan, mampu mengidentifikasi asset, penjualan usaha, dan modal, kemampuan menggunakan sistem informasi akuntansi ini selain bermanfaat untuk internal juga dapat bermanfaat untuk kepentingan eksternal[9]. Sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk usaha kecil dan menengah (UKM) pasti berbeda dari sistem akuntansi untuk perusahaan besar. Sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk usaha kecil biasanya lebih sederhana daripada perusahaan besar[10]. Tapi sejauh ini masih banyak yang usaha

kecil dan menengah (UKM) yang belum memahami pentingnya sistem informasi akuntansi yang diterapkan dilaporan keuangan, tetapi sangat bermanfaat bagi perkembangan bisnis[11].

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) dan Kementerian Koperasi dan UKM memprioritaskan Batik sebagai sektor yang memiliki nilai tambah karena batik dinilai mempunyai daya ungkit besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Pada Gambar 1 dapat terlihat perkembangan nilai ekspor batik dan produksi batik dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020. Devisa yang dihasilkan dari ekspor batik Hal ini tercermin dari sumbangsuhnya terhadap devisa melalui capaian ekspor periode Januari-Juli 2020 sebesar USD21,54 juta atau meningkat dibanding pada semester I-2019 senilai 17,99 juta. Meskipun demikian selama pandemi Covid-19 Ekspor dan produksi batik mengalami penurunan. Tren ekspor batik terus menurun. Pada 2015 ekspor batik mencapai US\$ 185,04 juta, lalu menurun di 2016 menjadi US\$ 156,03 juta dan 2017 merosot ke US\$ 73,79 juta. Berikutnya 2018 ekspor batik US\$ 52,33 juta dan 2019 naik tipis menjadi US\$ 54,36 juta.



Gambar 1 Nilai Ekspor Batik dan Produksi Batik
Sumber : Biro Pusat Statistik 2020

Batik Indonesia telah dikukuhkan ke dalam daftar representatif Budaya Tak Benda warisan budaya manusia oleh *United Nation Educational Scientific Organization* (UNESCO). Batik tentu saja dapat meningkatkan citra positif dan martabat Bangsa Indonesia di Forum Internasional serta menumbuhkan kebanggaan dan kecintaan masyarakat terhadap kebudayaan Indonesia. Di Kabupaten Garut terdapat 235 UKM Batik yang tersebar di 23 Kecamatan, sudah memiliki NIB dan di kelola di bawah Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Garut. Permasalahan UKM



Batik Garutan di Kabupaten Garut selain masalah yang berkaitan dengan aspek pemasaran dan produksi juga terkait dengan aspek keuangan. UKM Batik Garutan mengalami kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan untuk kepentingan internal dan pengajuan akses keuangan ke perbankan.

Bank Indonesia (BI) berusaha mendorong kemajuan Usaha kecil dan menengah (UMK). Salah satunya dengan menciptakan sistem aplikasi pencatatan informasi keuangan (SIAPIK). Sebuah sistem yang berguna mencatat transaksi keuangan dan laporan keuangan masing-masing pelaku. Penguatan literasi pencatatan keuangan UKM ini merupakan salah satu dukungan BI guna pencapaian porsi kredit perbankan kepada UKM sebesar 30% pada tahun 2024, sebagaimana dicanangkan Presiden RI pada tahun 2021. Hingga saat ini telah mencapai 20,6% dari total kredit perbankan, serta upaya untuk pencapaian kebijakan rasio kredit pembiayaan inklusif makroprudensial (RPIM).

Berdasarkan fenomena di atas dan mengingat pentingnya analisis penerimaan aplikasi pencatatan sistem informasi keuangan bagi UKM, maka tertarik untuk meneliti sejauh mana penerimaan sistem aplikasi keuangan (SIAPIK) dengan menggunakan model TAM dengan beberapa variabel tambahan, dengan judul Analisis Penerimaan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) Menggunakan Technology Acceptance Model Pada UKM Batik Garutan.

II. KAJIAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM)

Riset penerimaan teknologi telah lama dipraktekkan di berbagai bidang, seperti ekonomi, bisnis, kesehatan, dan juga pendidikan yang telah dilaporkan oleh berbagai sintesis ulasan penelitian [12]. Ada dua variabel spesifik yang dikembangkan dan divalidasi dalam membangun TAM, yaitu *perceived usefulness* (PU) dan *perceived ease of use* (PEOU). PU didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Definisi ini berasal dari kata berguna yaitu mampu digunakan secara menguntungkan. PEOU

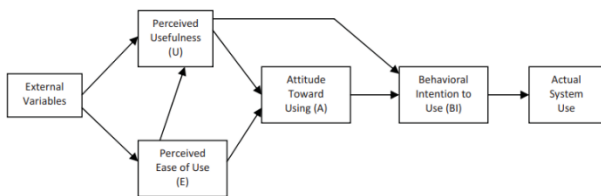
didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha. Definisi ini berakar dari kata kemudahan yaitu bebas dari kesulitan atau usaha besar [13]

Pertama kali model TAM dikembangkan oleh Barhoumi yang merupakan adaptasi dari *theory of reasoned action*. Teori ini terus mengalami perubahan dan modifikasi sampai 3 kali. Kemudian tahun 2000 TAM 2 diperkenalkan dan dipublikasikan, dengan meniadakan/menghilangkan konstruk *attitude towards usage*, jadi konstruk *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* secara langsung memberikan pengaruh terhadap *behavioral intention to use* tanpa *attitude towards usage*.

Pada tahun 2008 TAM dimodifikasi kembali menjadi TAM 3. Perkembangan pada TAM 3 ini sudah menambahkan dimensi baru pada *perceived ease of use*. Pengembangan TAM tersebut bertujuan dalam membentuk asumsi dasar yang dapat memprediksi, dan menjelaskan perilaku yang mendorong penggunaan teknologi yang terus berkembang [12]. TAM diyakini menjadi sebuah teori, selain terdapatnya pembaharuan didasarkan pada perkembangan keilmuan yang ada, teori TAM selalu menjadi dasar untuk pengembangan studi empiris tentang kesiapan pemanfaatan teknologi. Pada saat ini teori yang dianggap masih relevan dalam memprediksi relevan dalam memprediksi keinginan serta kesiapan untuk mengadopsi teknologi. Banyak penelitian yang telah menggunakan yang diverifikasi dalam berbagai situasi, kondisi dan objek yang berbeda untuk mengkaji perilaku penerimaan teknologi individu dalam berbagai konstruksi sistem informasi. Oleh karena itu model TAM dianggap masih relevan dalam menerjemahkan kesiapan pengguna memanfaatkan teknologi informasi [14].

Pada model TAM tingkat penerimaan penggunaan TI ditentukan oleh lima konstruk yaitu, persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*), perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use*), dan kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*). Pada gambar 2 digambarkan model TAM yang diperkenalkan oleh Davis (1989) sebagai berikut:

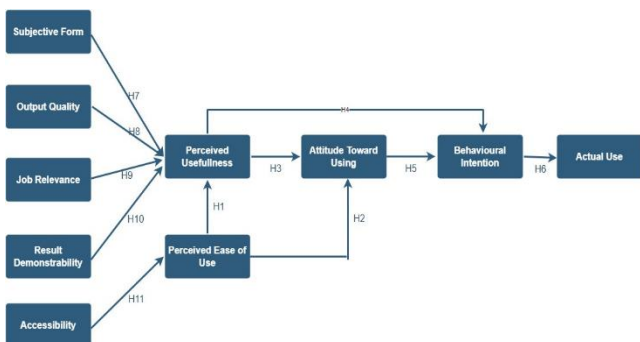




Gambar 2. First Modified Version of TAM
Sumber : Davis (1989)

Penggunaan variabel dalam penelitian ini disesuaikan dengan metode yang digunakan yaitu model awal dari Davis (1989). Terdapat 8 variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu : *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude toward using*, *behavioral intention use*, *actual system use*, *subjective norm*, *job relevance*, *result demonstrability*, *output quality* (Venkatesh dan Davis, 2000), dan variabel *accessibility* (Karahanna dan Limayen, 2000).

Berdasarkan pada hubungan antar variabel atas hipotesis 1 (satu) sampai dengan hipotesis 11 sebelas), dengan menggunakan konsep TAM dan beberapa variabel tambahan dari hasil penelitian sebelumnya, maka kerangka model penelitian dalam tesis ini digambarkan dalam gambar 3, sebagai berikut:



Gambar 3. Kerangka Model Penelitian

III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian mengenai Analisis Penerimaan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (Siapik) Dengan Menggunakan Model Tam (*Technology Acceptance Model*) pada UKM Batik Garutan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam Ilmu sosial digunakan untuk mengukur pendapat atau sikap dan perilaku. Pertanyaan yang terkait dengan pertanyaan seberapa sering, seberapa banyak, kapan, atau siapa, biasanya

pertanyaan yang paling umum dalam penelitian kuantitatif [15].

Berdasarkan jenisnya penelitian ini termasuk dalam penelitian survei. Penelitian survei merupakan metode penelitian yang dipilih untuk melakukan pengukuran terhadap karakteristik kuantitatif dari unit analisisnya. Survei yang dimaksud adalah survei yang dilakukan kepada populasi yang dipilih. Pada Metode survei, dikumpulkan berbagai macam informasi melalui kuesioner sebagai instrumennya kepada responden [16]. Survey adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada orang-orang yang dianggap memiliki informasi yang diinginkan [17].

Berdasarkan rumusan konseptual dan penelitian terdahulu, adapun operasionalisasi variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel/Contract TAM	Sumber Referensi	Indikator	Skala
<i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i>	Davis (1989)	<i>Practical to Use (PEOU1)</i>	Ordinal
		<i>Ease of use (PEOU2)</i>	
		<i>Frustrating of use (PEOU3)</i>	
		<i>Ease to do (PEOU4)</i>	
		<i>Flexibility of Use (PEOU5)</i>	
		<i>Ease of remember (PEOU6)</i>	
		<i>Mental effort (PEOU7)</i>	
		<i>Ease of understandable (PEOU8)</i>	
		<i>The availability Usage Instructions (PEOU9)</i>	
		<i>Overall ease of use (PEOU10)</i>	
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	Davis (1989)	<i>Responding the needs of the purposes (PU1)</i>	Ordinal
		<i>The control for the Job (PU2)</i>	
		<i>Accomplish task more quickly (PU3)</i>	
		<i>Important for job (PU4)</i>	



Variabel/Contract TAM	Sumber Referensi	Indikator	Skala
		<i>Increase of Productivity (PU5)</i>	
		<i>Improved user performance (PU6)</i>	
		<i>Improvisation job/Accomplish more job (PU7)</i>	
		<i>Effektiveness on my job (PU8)</i>	
		<i>Easier to do in my job (PU9)</i>	
		<i>Overall, useful in my job (PU10)</i>	
<i>Attitude Toward Using (ATU)</i>	Davis (1989)	<i>Sense of like in using green construction (ATU1)</i>	ordinal
		<i>The use of it causing Enthusiasm (ATU2)</i>	
		<i>The desire to use it Independent (ATU3)</i>	
<i>Behavioral Intention (BI)</i>	Davis (1989)	<i>Motivation for permanent use (BI1)</i>	ordinal
		<i>Have plan for using it in the future (BI2)</i>	
		<i>Motivation for another user (BI3)</i>	
		<i>Motivation for providing input in use (BI4)</i>	
<i>Actual Usage (AU)</i>	Davis (1989)	<i>Consistency Usage (AU1)</i>	ordinal
		<i>Transparency Usage (AU2)</i>	
		<i>Suitability of Procedure (AU3)</i>	
		<i>Satisfaction Usage (AU4)</i>	
<i>Subjective Norm (SN)</i>	Venkatesh(2000)	<i>The influence of other people that have to use it (SN1)</i>	ordinal
		<i>The influence of other workers that have to use it (SN2)</i>	
<i>Job Relevance (JR)</i>	Venkatesh(2000)	<i>Important in job (JR1)</i>	ordinal

Variabel/Contract TAM	Sumber Referensi	Indikator	Skala
		<i>Relevance in job (JR2)</i>	
<i>Result Demonstrability (RD)</i>	Venkatesh(2000)	<i>Ease in conveying the results to other parties (RD1)</i>	ordinal
		<i>Confidence in communicating to the other party of the consequences when using it (RD2)</i>	
		<i>The results of the use is visible (RD3)</i>	
		<i>Ease explain why using the system can give a profit or not (RD4)</i>	
<i>Output Quality (OQ)</i>	Venkatesh(2000)	<i>The output of quality is very high (OQ1)</i>	ordinal
		<i>The absence of problems in output quality (OQ2)</i>	
<i>Accessibility (AC)</i>	Karahanna, E., Straub, D. W., & Chervany, N. L. (1999)	<i>Physical accessibility (AC1)</i>	ordinal
		<i>Information accessibility (AC2)</i>	

Dalam Penelitian ini populasinya adalah Usaha Kecil dan Menengah Batik Garutan Jumlah populasi UKM Batik Garutan sebanyak 235 UKM yang telah memiliki NIB dan menggunakan aplikasi SIAPIK yang terkonsentrasi di beberapa kecamatan di Kabupaten Garut. Data UKM berasal dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Garut pada tahun 2021

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Data Penelitian

Pada variabel *Perceived Ease of Use* memiliki pertanyaan sebanyak 10 item pertanyaan. dapat disimpulkan bahwa rata rata tanggapan terhadap variabel *Perceived Ease of Use*, memiliki nilai total skor keseluruhan sebesar 7781, sedangkan nilai rata-rata/mean sebesar 3,49 dimana nilai ini termasuk dalam kategori setuju. mengenai garis kontinum untuk variabel *Perceived Ease of Use*. Pada hasil dapat ditunjukkan Hasil tersebut menunjukkan bahwa tanggapan responden termasuk dalam kategori setuju,



yang ditunjukkan pada nilai rata-rata sebesar 3,49 yang berada pada rentang 3,40 – 4,20. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tanggapan responden mengenai variabel Perceived Ease of Use termasuk dalam kategori baik.

Pada variabel Perceived Usefulness memiliki pertanyaan sebanyak 10 item pertanyaan. rata rata tanggapan terhadap variabel Perceived Usefulness, memiliki nilai total skor keseluruhan sebesar 7910, sedangkan nilai rata-rata/mean sebesar 3,55 dimana nilai ini termasuk dalam kategori setuju. mengenai garis kontinum untuk variabel Perceived Usefulness (PU). Pada hasil dapat ditunjukkan bahwa tanggapan responden termasuk dalam kategori setuju, yang ditunjukkan pada nilai rata-rata sebesar 3,49 yang berada pada rentang antara 3,40 – 4,20. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya SIAPIK UKM Batik Garutan di Garut mampu untuk meningkatkan kualitas kerja

Pada variabel Attitude Toward Using memiliki pertanyaan sebanyak 3 item pertanyaan. Rata-rata skor keseluruhan dari tanggapan responden terhadap variabel Attitude Toward Using, memiliki nilai total skor keseluruhan sebesar 2357, sedangkan nilai untuk rata-rata/mean sebesar 3,52 dimana nilai ini menunjukkan bahwa ATU termasuk dalam kategori setuju. mengenai garis kontinum untuk variabel Attitude Toward Using Pada hasil dapat ditunjukkan bahwa tanggapan responden termasuk dalam kategori setuju, yang ditunjukkan pada nilai rata-rata/mean sebesar 3,52 yang berada pada rentang antara 3,40 – 4,20. Dapat disimpulkan untuk variabel Attitude Toward Using dapat memenuhi katagori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan SIAPIK merupakan gagasan yang sangat baik untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di UKM Batik Garutan.

Pada variabel Behavioral Intention memiliki pertanyaan sebanyak 3 item pertanyaan. Rata rata tanggapan terhadap variabel Behavioral Intention, memiliki nilai total skor keseluruhan sebesar 3193, sedangkan nilai rata-rata/mean sebesar 3,58 dimana nilai ini termasuk dalam kategori setuju. Mengenai garis kontinum untuk variabel *Behavioral Intention* Pada hasil dapat ditunjukkan bahwa tanggapan responden termasuk dalam kategori setuju, yang

ditunjukkan pada nilai rata-rata/mean sebesar 3,58 yang berada pada rentang antara 3,40 – 4,20. Dapat disimpulkan untuk variabel *Behavioral Intention* dapat memenuhi katagori baik. SIAPIK memiliki katagori yang baik dalam behavioral intention hal ini ditandai bahwa adanya keinginan atau minat untuk melakukan perilaku tertentu, yang berarti kesediaan seseorang untuk melakukan perilaku tersebut.

Pada variabel Actual Usage memiliki dengan jumlah 4 item pernyataan. Rata rata tanggapan terhadap variabel Actual Usage, memiliki nilai total skor keseluruhan sebesar 3108, sedangkan nilai rata-rata/mean sebesar 3,48 dimana nilai ini termasuk dalam kategori setuju. Mengenai garis kontinum untuk variabel Actual Usage. Pada hasil dapat ditunjukkan bahwa tanggapan responden termasuk dalam kategori setuju, yang ditunjukkan pada nilai rata-rata/mean sebesar 3,48 yang berada pada rentang antara 3,40 – 4,20. Dapat disimpulkan untuk variabel ctual Usagedapat memenuhi katagori baik. Pada SIAPIK penggunaan sistem yang sebenarnya (actual usage) adalah mengacu kepada kondisi nyata dari aplikasi sistem. Hasil peneliiian menunjukkan UKM Batik Garutan merasa senang menggunakan sistem jika mereka yakin bahwa sistem tersebut tidak sulit untuk digunakan dan terbukti dapat meningkatkan produktivitasnya.

Pada variabel Subjective Norm memiliki dengan jumlah 2 item pernyataan. Rata-rata tanggapan responden mengenai variabel Subjective Norm. Dapat diketahui secara keseluruhan skor total sebesar 1565, dan nilai rata-rata tanggapan responden mengenai variabel Subjective Norm yaitu sebesar 3,51 termasuk dalam kategori setuju. Mengenai garis kontinum pada variabel Subjective Norm. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tanggapan responden termasuk dalam kategori setuju, yang ditunjukkan pada nilai rata-rata sebesar 3,51 yang berada pada rentang 3,40 – 4,20. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tanggapan responden mengenai variabel Subjective Norm termasuk dalam kategori baik. Dorongan untuk menggunakan SIAPIK baik dari pemerintah/pendamping UKM/keluarga untuk menggunakan SIAPIK efektif sehingga UKM Batik terdorong untuk menggunakan SIAPIK.



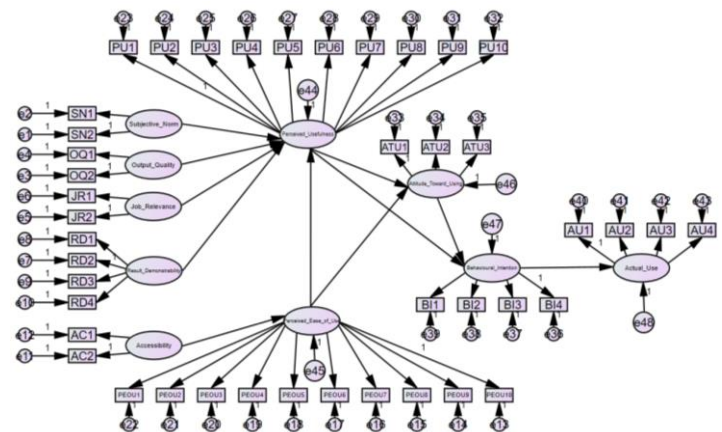
Pada variabel Job Relevance memiliki dengan jumlah 2 item pernyataan. Rata rata tanggapan terhadap variabel Job Relevance, memiliki nilai total skor keseluruhan sebesar 1615, sedangkan nilai rata-rata/mean sebesar 3,62 dimana nilai ini termasuk dalam kategori setuju. Mengenai garis kontinum untuk variabel Job Relevance. Pada hasil dapat ditunjukkan bahwa tanggapan responden termasuk dalam kategori setuju, yang ditunjukkan pada nilai rata-rata/mean sebesar 3,62 yang berada pada rentang antara 3,40 – 4,20. Dapat disimpulkan untuk variabel Job Relevance dapat memenuhi katagori baik. Job relevance adalah sejauhmana UKM Batik percaya bahwa aplikasi SIAPIK dapat diterapkan pada pekerjaannya.

Pada variabel Subjective Norm memiliki dengan jumlah 2 item pernyataan. Rata rata tanggapan terhadap variabel Result Demostrability, memiliki nilai total skor keseluruhan sebesar 3241, sedangkan nilai rata-rata/mean sebesar 3,63 dimana nilai ini termasuk dalam kategori setuju. mengenai garis kontinum untuk variabel Result Demostrability. Pada hasil dapat ditunjukkan bahwa tanggapan responden termasuk dalam kategori setuju, yang ditunjukkan pada nilai rata-rata/mean sebesar 3,63 yang berada pada rentang antara 3,40 – 4,20. Dapat disimpulkan untuk variabel Result Demostrability dapat memenuhi katagori baik. Pada pengguna SIAPIK result demostrability ditandai dengan adanya kemudahan dalam menyampaikan hasil Aplikasi SIAPIK kepada pihak lain.

Analisis Verifikatif

Data penelitian merupakan perhitungan dari jawaban responden atas pernyataan berupa skor yang dijabarkan mellalui indikator dari varibel penelitian yang terdiri dari variabel *Subjective Norm* (SN), *Output Quality* (OQ), *Job Relevance* (JR), *Result Demonstrability* (RD), *Accessibility* (AC), *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Attitude Toward Using* (ATU), *Behavioral Intention* (BI), dan *Actual Usage* (AU). Variabel-variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis *structural equation modeling* (SEM). Hubungan akausal digambarkan melalui *structural equation modeling*(SEM) yaitu hubungan antara variabel

penyebab atau disebut juga variabel eksogen dengan variabel akibat atau disebut juga variabel endogen, serta gabungan dari analisis statistik yaitu analisis jalur dan analisis faktor sebagai model strukturalnya. Indikator dari beberapa variabel yang baik mendasari dalam model persamaan struktural. Pemodelan persamaan struktural (SEM) adalah teknik multivariat yang kuat yang ditemukan meningkat dalam penyelidikan ilmiah untuk menguji dan mengevaluasi hubungan kausal multivariat. SEM berbeda dari pendekatan pemodelan lainnya karena mereka menguji efek langsung dan tidak langsung pada hubungan kausal yang diasumsikan sebelumnya.



Gambar 4. Model SEM

Sumber : Hasil Pengolahan

Berdasarkan hasil Test of Multivariate Normality for Continuous Variables tersebut, model secara keseluruhan menunjukkan tidak memenuhi asumsi normalitas, dimana CR Kurtosis sebesar 90,609 lebih besar dari 1.96. Metode estimasi atau disebut metode robust digunakan dalam penelitian ini untuk supaya metode estimasi bisa lebih tahan terhadap data yang sifatnya tidak normal yaitu dengan beberapa teknik GLS, ML, ULS atau ADF.

Pada hasil model awal diperoleh hasil model yang tidak fit sehingga dilakukan modifikasi model dengan menambahkan covarian antar error dengan menggunakan nilai modifikasi indeks (dengan menghubungkan error berdasarkan nilai MI yang dimulai dari nilai MI terbesar). Setelah dilakukan modifikasi model, dihasilkan model yang fit dengan penjelasan secara berurutan dari analisis model



pengukuran, analisis model structural dan analisis *Goodness of Fit* (GoF).

Berdasarkan pengujian diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa seluruh manifes memiliki validitas konstruk yang baik dan memiliki reliabilitas konstruk yang baik. Berikut adalah hasil *loading factor*, CR dan AVE dari masing-masing manifes pada masing-masing variabel.

Evaluasi terhadap parameter-parameter atau koefisien yang menunjukkan adanya hubungan kausal atau pengaruh satu variabel laten terhadap variabel laten lainnya. Hasil perhitungan berupa estimasi dari parameter-parameter yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 2 Hasil Estimasi

		Estimate	S.E.	C.R.	P
Perceived_Ease_of_Use	< Accessibility	0,935	.052	17.5	**
Perceived_Usefulness	< Subjective_Norm	0,466	.030	9.08	**
Perceived_Usefulness	< Output_Quality	0,072	.017	2.14	.032
Perceived_Usefulness	< Job_Relevance	0,172	.021	4.88	**
Perceived_Usefulness	< Result_Demonstrability	0,282	.021	7.65	**
Perceived_Usefulness	< Perceived_Ease_of_Use	0,799	.040	11.0	**
Attitude_Toward_Using	< Perceived_Ease_of_Use	0,186	.059	2.22	.026
Attitude_Toward_Using	< Perceived_Usefulness	0,699	.033	6.81	**
Behavioural_Intention	< Perceived_Usefulness	0,709	.014	6.74	**
Behavioural_Intention	< Attitude_Toward_Using	0,291	.069	3.54	**
Actual_Use	< Behavioural_Intention	0,972	.097	10.0	**

Sumber: Hasil pengolahan (2022)

Setelah diketahui besaran koefisien jalur, selanjutnya dilakukan analisis r-square yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil R-Square

	Estimate
<i>Perceived Ease of Use</i>	.874
<i>Perceived Usefulness</i>	.970
<i>Attitude Toward Using</i>	.730
<i>Behavioural Intention</i>	.936
<i>Actual Usage</i>	.945

Sumber : Pengolahan Data (2022)

Nilai r-square *Perceived Usefulness* yang diperoleh sebesar 0,970 atau 97,0%. Hal ini menunjukkan bahwa *Subjective Norm*, *Output Quality*, *Job Relevance*, dan *Result Demonstrability* berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness* sebesar 97,0%. Nilai r-square *Perceived Ease of Use* yang diperoleh sebesar 0,874 atau 87,4%. Hal ini menunjukkan bahwa *Accessibility* berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness* sebesar 87,4%. Nilai r-square *Attitude Toward Using* yang diperoleh sebesar 0,730 atau 73,0%. Hal ini menunjukkan bahwa *Subjective Norm*, *Output Quality*, *Job Relevance*, *Result Demonstrability*, *Accessibility* berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using* melalui *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* sebesar 73,0%. Nilai r-square *Behavioural Intention* yang diperoleh sebesar 0,936 atau 93,6%. Hal ini menunjukkan bahwa *Subjective Norm*, *Output Quality*, *Job Relevance*, *Result Demonstrability*, *Accessibility* berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using* melalui *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan *Attitude Toward Using* sebesar 73,0%. Nilai r-square *Actual Usage* yang diperoleh sebesar 0,945 atau 94,5%. Hal ini menunjukkan bahwa *Subjective Norm*, *Output Quality*, *Job Relevance*, *Result Demonstrability*, *Accessibility* berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using* melalui *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Attitude Toward Using*, dan *Behavioural Intention* sebesar 94,5%.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

		Estimate	C.R.	P
<i>Perceived Usefulness</i>	<--- <i>Perceived Ease of Use</i>	0,799	11,002	0.000
<i>Attitude Toward Using</i>	<--- <i>Perceived Ease of Use</i>	0,186	2,229	0.026
<i>Attitude Toward Using</i>	<--- <i>Perceived Usefulness</i>	0,908	6,817	0.000
<i>Behavioural Intention</i>	<--- <i>Perceived Usefulness</i>	0,709	6,745	0.000
<i>Behavioural Intention</i>	<--- <i>Attitude Toward Using</i>	0,291	3,543	0.000
<i>Behavioural Intention</i>	<--- <i>Attitude Toward Using</i>	0,291	3,543	0.000
<i>Perceived Usefulness</i>	<--- <i>Subjective Norm</i>	0,466	9,087	0.000



	Estimate	C.R.	P
<i>Perceived Usefulness</i> <--- <i>Output Quality</i>	0,072	2,145	0.032
<i>Perceived Usefulness</i> <--- <i>Job Relevation</i>	0,172	4,882	0.000
<i>Perceived Usefulness</i> <--- <i>Result Demonstration</i>	0,282	7,657	0.000
<i>Perceived Ease of Use</i> <--- <i>Accessibility</i>	0,935	17,559	0.000

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif dengan menggunakan penilaian rata-rata (garis kontinum) dapat diketahui bahwa semua variabel yang diteliti yaitu variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude toward using*, *behavioral intention*, *actual use*, *subjective norm*, *output quality*, *job relevation result demonstration* dan *accessibility* dikategorikan baik. Penerapan teknologi SIAPIK di UKM Batik Garutan responden memahami dengan baik kemudahan, kegunaan, niat, sikap yang baik terhadap aplikasi, serta menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan kerja UKM Batik Garutan terutama yang berkaitan dengan penyusunan atau pencatatan transaksi keuangan. Faktor norma subjektif terkait dengan rekomendasi dari pihak keluarga, kualitas hasil laporan keuangan, relevansi dengan pekerjaan sehari hari, serta demonstrasi hasil dan akses fisik serta akses informasi memiliki penilaian baik karena responden menilai aspek-aspek tersebut yang meyakinkan mereka adanya kegunaan dan kemudahan dalam menggunakan SIAPIK.

Saran

Bagi Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti technology acceptance model, agar mengkaji variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan serta pada variabel-variabel lainnya. Contohnya mengkaji pengaruh aspek pendidikan terhadap kemudahan dan kegunaan, aspek hedonic sistem informasi dan aspek lainnya. Dari cakupan penelitian untuk generalisasi baiknya penelitian selanjutnya ditingkatkan pada wilayah Jawa Barat atau bahkan Indonesia.

VI. REFERENSI

- [1] M. T. Febriyantoro, D. Arisandi, M. T. Febriyantoro, D. Arisandi, U. Universal, and M. Pemasaran, "Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean," *J. Manaj. Dewantara*, vol. 1, no. 2, pp. 61–76, 2018.
- [2] M. Guna, M. Daya, S. Dalam, and M. E. Asean, "Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Berbasis E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Usaha Kecil Menengah Guna Meningkatkan Daya Saing Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015," *Econ. Dev. Anal. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 135–139, 2013, doi: 10.15294/edaj.v2i2.1401.
- [3] N. Kristiani and A. M. A. Sholikhah, "Pertumbuhan UMKM Bakery dan Kue di Kabupaten Bantul Saat Pandemi Covid-19 (Analisis Pada Karakteristik Kewirausahaan Karakteristik Individu dan Aktivitas Wirausaha)," *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, vol. 7, no. 2. Universitas Muhammadiyah Palopo, p. 72, 2021, doi: 10.35906/jurman.v7i2.927.
- [4] L. S. Ling, "Impacts Of Information Technology Capabilities on Small and Medium Enterprises (Smes) and Large Enterprises," *J. Innov. Manag. Small Mediu. Enterp.*, vol. 5, pp. 1–9, 2017, doi: 10.5171/2017.133143.
- [5] R. P. Sitio, R. Fitriyani, and A. P. Intan, "Faktor pendorong purchase intention produk sustainable fashion pada UMKM," *Jurnal Manajemen Maranatha*, vol. 21, no. 1. Maranatha Christian University, pp. 35–44, 2021, doi: 10.28932/jmm.v21i1.4050.
- [6] G. A. F. Maulani and T. M. Sapril Mubarak, "Strategic Planning of Information Systems for Mosque in Indonesia," *Bus. Innov. Entrep. J.*, vol. 2, no. 2, 2020, doi: 10.35899/biej.v2i2.90.
- [7] N. Farida, "Antecedent of Innovation and Marketing Performance in Batik Industry," *Adv. Sci. Lett.*, vol. 23, no. 3, pp. 471–474, 2017, doi: 10.1166/asl.2017.7226.
- [8] E. Maghanga, "Challenges Affecting Use Of ICT By Small & Medium Sized Enterprises (Smes) In Kenya : A Case Study Of Tsavo Securities Ltd," *J. Entrep. Proj. Manag. ISSN*, vol. 2, no. 2, pp. 1–16, 2017.
- [9] A. Kala'lembang, "Adopsi E-Commerce



- Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Masa Pandemi Covid-19,” *Cap. J. Ekon. dan Manaj.*, vol. 4, no. 1, p. 54, 2020, doi: 10.25273/capital.v4i1.7358.
- [10] M. Informatika, P. M. Astra, K. Astra, I. Tbk, J. Gaya, and M. Raya, “Analisa Perencanaan Strategi Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (Si / Ti) Dengan Menggunakan Framework Ward & Peppard Di Perguruan Tinggi Abc,” no. September, 2014.
- [11] M. Alberian and B. P. Purbananda, “Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Organisasi dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating,” *Jurnal Syntax Transformation*, vol. 2, no. 10. Ridwan Institute, pp. 1427–1436, 2021, doi: 10.46799/jst.v2i10.430.
- [12] I. D. G. Dwiyanu Putra, “The Evolution Of Technology Acceptance Model (Tam) And Recent Progress On Technology Acceptance Research In Elt: State Of The Art Article,” *J. English Lang. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 25–37, 2018.
- [13] F. D. Davis and F. Davis, “Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , and User Acceptance of Information Technology,” *MIS Q.*, vol. 13, no. September, pp. 319–340, 1989, doi: 10.2307/249008.
- [14] J. J. Siregar, A. W. Puspokusumo, and A. Rahayu, “Analysis of Affecting Factors Technology Acceptance Model in The Application Of Knowledge Management for Small Medium Industry Creative,” in *2nd International Conference on Computer Science and Computational Intelligence*, 2017, vol. 116, pp. 500–508, doi: 10.1016/j.procs.2017.10.075.
- [15] Cooper and Schindler, *Bussiners Research Method*. New York, USA: McGrawHill, 2014.
- [16] U. Sekaran and R. Bougie, *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach 6th Edition*, 6th Editio. ISBN: 978-1-118-52786-3., 2013.
- [17] D. E. Gray, *Doing Research in the Business World: Paperback with Interactive eBook*. UK: University of Greenwich, 2019.

